

## ABSTRAK

### ANALISI KESEHATAN FINANSIAL PERUSAHAAN Studi kasus pada PT. Wirabuana Prajaraya Jakarta Pusat Tahun 1994 - 1997

Diana Kusumaningrum  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta 1999

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan ditinjau dari likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas selama empat tahun dan untuk mengetahui ketepatan investor dalam menanamkan modalnya ditinjau dari kondisi keuangan perusahaan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada PT. Wirabuana Prajaraya yang berlokasi di Jakarta Pusat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan wawancara. Analisis data untuk menjawab permasalahan pertama dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama : data keuangan dianalisis dengan menggunakan analisis vertikal untuk mengetahui tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas dan tingkat rentabilitas tahun 1994 sampai dengan tahun 1997. Tahap kedua : hasil analisis tahap pertama digabungkan dengan analisis horisontal yang terdiri dari perbandingan rasio-rasio perusahaan dengan rasio-rasio industri dan analisis trend yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan selama empat tahun. Sedangkan untuk menjawab permasalahan kedua dilakukan dengan membandingkan rentabilitas modal sendiri dengan tingkat suku bunga bank selama empat tahun.

Berdasarkan analisis data keuangan PT. Wirabuana Prajaraya diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat likuiditas perusahaan pada tahun 1994 dalam keadaan baik yaitu di atas 200%, tahun 1995 dan 1996 perusahaan berada di bawah 200% pada tahun 1997 ratio berada di atas 200%. Apabila dilihat dari trend perbandingannya maka tahun 1994-1997 prestasi perusahaan menunjukkan semakin baik meskipun tahun 1994-1995 masih di bawah rata-rata industri
2. Tingkat solvabilitas perusahaan tahun 1994-1997 mengalami peningkatan. Apabila dilihat dari trend perbandingannya maka dapat disimpulkan bahwa prestasi perusahaan dibandingkan dengan rata-rata industri semakin baik meskipun rasio perusahaan tahun 1994-1997 berada di bawah rata-rata industri.
3. Tingkat rentabilitas perusahaan tahun 1994-1997 mengalami peningkatan. Apabila dilihat dari trend perbandingannya maka dapat disimpulkan bahwa prestasi perusahaan dibandingkan dengan rata-rata industri semakin baik meskipun tahun 1994 dan 1995 rasio perusahaan di bawah rata-rata industri.
4. Selama empat tahun rentabilitas modal sendiri lebih besar dari suku bunga bank, hal ini menunjukkan bahwa investor cukup tepat dalam menanamkan modalnya di perusahaan, karena pendapatan yang diperoleh dengan menanamkan uangnya di perusahaan lebih besar daripada apabila disimpan di bank.

## **Abstract**

### **AN ANALYSIS OF The FINANCIAL HEALTH OF A COMPANY Case Study at PT Wirabuana Prajaraya Central Jakarta 1994-1997**

**Diana Kusumaningrum  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta 1999**

The aim of this research is to evaluate the financial condition of a company viewed from the aspects of liquidity, solvability, and rentability over a period of four years and the profitability for an investor to invest his capital viewed from the financial condition of the company.

The type of research conducted is a case study at PT Wirabuana Prajaraya located in Central Jakarta. Data collecting technique used is observation and interview. Data analysis to answer the first problem is divided into two stages. First: financial data are analyzed using vertical analysis to know the rate of liquidity, solvability and rentability 1994 -1997. Second: horizontal analysis comparing the company's ratios with the industry's ratios, and trend analysis to know the financial condition of the company over the last four years. While to answer the second problem, the rentability of equity capital and bank interest rates are compared over four years.

Based on the financial data analysis of PT Wirabuana Prajaraya, the conclusions are as follow:

1. The liquidity rate in 1994 was in good condition (over 200%), in 1995 and 1996 it was under 200% and in 1997 the ratio was over 200%. When viewed from the trend, in 1994-1997 the company's achievement showed that it was getting better. Although in 1994-1995 it was still under the average of industry.
2. The solvability rate in 1994-1997 experienced the increase. Seen from the trend, it can be concluded that the company's achievement compared with the average of the industry is getting better, although the company's ratio in 1994-1997 was still under the average of the industry.
3. The rentability rate in 1994-1997 experienced an increase. When viewed from the trend, it can be concluded that the company's achievement, compared with the industry average is getting better, although in 1994 and 1995 the company was still below the industry average.
4. Over the period of four years the rentability of its equity capital is higher than the bank interest rate. This shows that it is safe for an investor to invest his capital in the company, because the income gained by investing the money in the company is larger than when it is deposited in a bank.